

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Dafala, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu sudah berjalan sesuai prosedur dan mengikuti aturan pemerintah dan telah menerapkan tahap-tahap pengelolaan BUMDes, serta pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wetotan Desa Dafala tidak lepas dari kerja sama masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Wetotan:

Pada tahap perencanaan dan tahap pertanggungjawaban BUMDes Wetotan dikatakan sudah baik karena sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015, akan tetapi pada tahap Pelaksanaan, tahap penatausahaan, tahap pelaporan dikatakan kurang baik karena belum sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan BUMDes Wetotan yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal berupa :

1. Manajemen BUMDes Wetotan memiliki struktur organisasi yang jelas.

2. Keuangan modal usaha mencukupi.
 3. Tingkat pendidikan karyawan yang sudah sesuai persyaratan yaitu lulusan SLTA.
 4. Memiliki Sarana Prasarana sesuai daftar inventaris BUMDes Wetotan.
 5. Belum semua pelaksanaan pada BUMDes Wetotan ini sesuai dengan Peraturan Desa Dafala No. 4 Tahun 2015
- b. Faktor Eksternal
1. Perkembangan teknologi Badan Usaha Milik Desa Wetotan ini belum maju.
 2. Adanya kerja sama yang baik dengan mitra bisnis.
 3. Dukungan pemerintah Desa Dafala cukup baik, dan selalu mengawasi perkembangan BUMDes.
 4. Potensi yang Desa Dafala untuk membentuk BUMDes Wetotan ini dikatakan baik
 5. Pelaku usaha merasa dengan hadirnya BUMDes ini merupakan suatu pesaing bagi masyarakat untuk berkarya.
 6. Ada sebagian masyarakat merasa dengan adanya BUMDes ini merupakan saingan untuk masyarakat.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

- a. Kepada Pemerintah Desa Dafala, atau dinas yang terkait agar memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes Wetotan Desa Dafala

untuk pengembangan.

- b. Kepada pengelola BUMDes Wetotan, agar lebih memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat.
- c. Kepada pengelolah BUMDes Wetotan Desa Dafala agar mengupayakan pemerataan dana unit usaha kepada masyarakat.
- d. Kepada Masyarakat Desa Dafala, agar dapat membantu dan mendukung keberhasilan dalam mengelola setiap unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wetotan agar tercapainya tujuan BUMDes Wetotan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asti dan Cholid. 2018. Persepsi dan Partisipasi Pemerintah Desa Dalam Perencanaan Pengembangan BUMDes di Kecamatan Kendawangan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1), 1-14.
- Anom Surya Putra, (2015), "*Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia)*".
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 6*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014). Beni Ahmad Saebani. "Metode Penelitian", (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008).
- Coristia Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Swundo (2006). "*Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landung Sari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)*". *Jurnal Administrasi Publik Volume I Nomor 6*.
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan FE UB. 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Malang: PP RPDN.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belu. 2021.
- Desapedia.id "*Inilah Faktor Pendukung dan Penghambat Berkembangnya BUMDes*".
- Dimas Sastro Wibowo, (2019) "*Analisis Kinerja Pengelola Badan Usaha Milik Desa Catur Mandiri Desa Caturharjo*", *Tesis STIE Widya Wiyahayogyakarta Program Studi Manajemen*.
- Dokumen Masa Kepemimpinan Kepala Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo
- Dokumentasi Struktur Organisasi Kantor Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tebo
- Fajar Sidik. (2015) "*Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta*". Vol 19 No.2.

Faris Musyafak, Sukarno “*Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengelolaan Aset Desa di Desa Putat Lor Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik(Studi Kasus di BUMDes Desa Putat Lor)*” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jurnal Penelitian Administrasi Publik. Vol 5 No. 2.

Garnis Lellyana Sagita (2017), “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan UndangUndang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (studi Kasus di BUMDes Tirta Mandiri Klaten)*” publikasi Ilmiah Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Grata.com “*BUMDes Lebih Berkembang dengan Ekonomi Solidaritas*”.

Heri Kamaroesid. (2016).“*Tata cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*”. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hanif, Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta: Erlangga.

Ibrahim, Yacob. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Istijanto, 2006.*Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.

Iyan, Asriansyah dan Bambang Mantikei.2020. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Mulia di Desa Purwareja Kabupaten Lamandau.*Jurnal of Enviroment and Management*.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa